

**PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DAN
PASIEN DI RUANG AMETIS RS.ELIZABETH SITUBONDO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

Rifqi Ibrahim Dhio Hartono

NIM.23101095

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN KOMUNIKASI EFEKTIF PERAWAT DAN PASIEN DI RUANG KJ2 RS ELIZABETH SITUBONDO KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 26 Agustus tahun 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Progam Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Ns . Emi Eliya Astutik, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0720028703



Penguji 2 : Ns . Agus Meriroja, S.Kep.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Meriroja'.

Penguji 3 : Ns . Prestasianita Putri, S.Kep., M.kep
NIDN: 0701088903

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Prestasianita Putri'.

Ketua Program Studi Profesi Ners



Ns. Emi Elva Astutik S.Kep., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Hartono. Dhio. Ibrahim. Rifqi*, Anitaputri.Prestasi**.2023.**Penerapan Komunikasi Teraeutik perawat dan pasien di ruang Berlian Rumah Sakit Elizabeth Situbondo.** Karya Ilmiah Akhir. Progam Studi Ners Universitas dr.Soebandi Jember

Pendahuluan: Komunikasi efektif merupakan hal penting dalam upaya meningkatkan keselamatan pasien. Dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi I tahun2020, Sasaran Keselamatan Pasien yang kedua adalah meningkatkan komunikasi yang efektif (KARS, 2017). Salah satu bentuk komunikasi efektif yang sering dilakukan dalam keperawatan adalah komunikasi saat melaksanakan operan, merupakan transfer informasi dan tanggung jawab profesional untuk kelanjutan perawatan pasien. Menurut De Meester et al, (2013), Ting et al, (2020), Raymond and Harrison, (2021) bahwa penerapan komunikasi efektif dalam pelaksanaan operan dapat meningkatkan 50 % komunikasi kolaborasi. Pelaksanaan operan dengan menggunakan komunikasi efektif dapat meminimalkan waktu pelaksanaan operan dan informasi yang disampaikan lebih akurat (Achrekar et al., 2016, Stewart, 2017, Abela et al, 2020).**Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus yaitu komunikasi terapeutik perawat dan pasien kepala serta bersedia menjadi responden. Penelitian ini dilakukan pada 26 Agustus 2024. **Hasil dan pembahasan:** Komunikasi Efektif merupakan suatu hubungan perawat dengan pasien yang dirancang untuk mencapai tujuan therapy dalam pencapaian tingkat kesembuhan yang optimal dan efektif dengan harapan lama hari rawat pasien menjadi pendek dan dipersingkat (Muhith & Siyoto, 2018).**Kesimpulan:** Pada kasus ini di dapatkan masalah manajemen keperawatan, yaitu belum optimalnya penerapan komunikasi efektif dalam pemberian asuhan keperawatan di ruang KJ2 RS Elizabeth Situbondo

Kata kunci : **Komunikasi Efektif**

*Peneliti

** Pembimbing